



## Analisis Kinerja Ekonomi Makro dan Kinerja Perbankan Terhadap Stabilitas Perbankan Bank Umum Syariah di Indonesia. Sebuah Studi Empiris : Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Aceh Syariah

Rizki<sup>1\*</sup>, Bakhtiar Efendi<sup>2</sup>, Lia Nazliana Nasution<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Sosial dan Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, Indonesia

Address: Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Sei Sikambing 20122. Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia

Korespondensi penulis: [rizkitavip1999@gmail.com](mailto:rizkitavip1999@gmail.com)

**Abstract.** *The purpose of this study is to ascertain how banking and macroeconomic performance affect Indonesia's Sharia Commercial Banks' stability. Panel Regression is the technique employed. GDP, inflation, BI-Rate, ROA, CAR, assets, and BOPO are the independent variables that are used. Z-Score is utilized as the dependant variable in the meantime. The World Bank, Bank Indonesia, and financial records from Bank Aceh Syariah and Bank Panin Dubai were the sources of the data. The data used spans the years 2011 through 2024. The findings indicate that the Z-Score is positively impacted by GDP, inflation, BOPO, ROA, and CAR. In the meantime, Z-Score is negatively impacted by assets and BI-Rate.*

**Keywords:** *Macro Performance, Banking Performance, Banking Stability, Panel Regression*

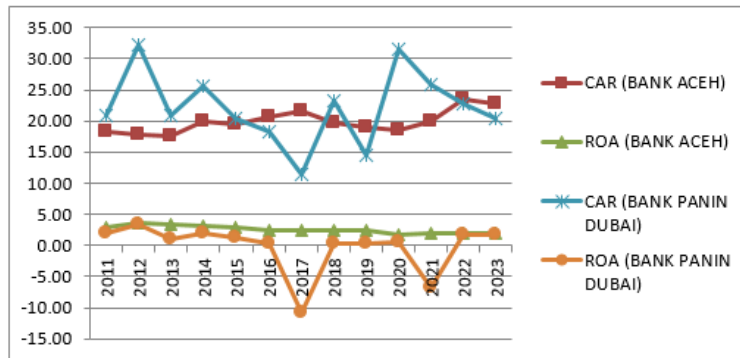
**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kinerja perbankan dan makroekonomi terhadap stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Regresi Panel adalah teknik yang digunakan. PDB, inflasi, BI-Rate, ROA, CAR, aset, dan BOPO merupakan variabel independen yang digunakan. Sementara itu Z-Score digunakan sebagai variabel terikat. Bank Dunia, Bank Indonesia, dan catatan keuangan Bank Aceh Syariah dan Bank Panin Dubai menjadi sumber datanya. Data yang digunakan mencakup tahun 2011 hingga 2024. Temuan menunjukkan bahwa Z-Score dipengaruhi positif oleh PDB, inflasi, BOPO, ROA, dan CAR. Sementara itu, Z-Score terkena dampak negatif dari aset dan BI-Rate.

**Kata kunci:** Kinerja Makro, Kinerja Perbankan, Stabilitas Perbankan, Regresi Panel

### 1. LATAR BELAKANG

Industri perbankan, khususnya perbankan syariah, sangat penting bagi kelancaran perekonomian suatu negara. Selain itu, perbankan juga mempunyai pengaruh yang signifikan dalam memperbesar perekonomian suatu negara. Salah satu lembaga keuangan paling signifikan, bank memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian makro dan mikro (Sudiyatno & Suroso, 2010). Mobilisasi tabungan masyarakat untuk keperluan produktif dan non-produktif difasilitasi oleh perbankan. Kesehatan sistem perbankan suatu negara mempunyai dampak yang signifikan terhadap kemampuan bank dalam menjalankan fungsinya sebagai perantara keuangan. Stabilitas perbankan suatu negara bergantung pada sejumlah faktor, termasuk kondisi ekonomi global, situasi geopolitik, efektivitas strategi bank, dan banyak lagi. Menjaga stabilitas perbankan—dalam hal ini perbankan syariah—sangat penting karena berkaitan dengan bagaimana bank dapat memberikan pinjaman yang stabil dan terjangkau sehingga laju pertumbuhan ekonomi dapat berjalan dengan lancar dan

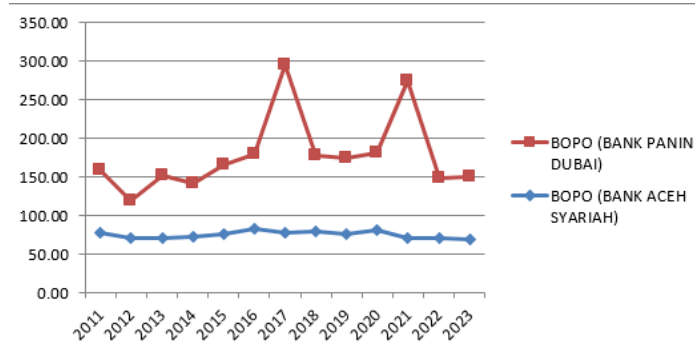
mantap. Purboyanti dan Yogatama (2018) sependapat bahwa industri perbankan dan sektor keuangan lainnya memainkan peran penting dalam mendorong ekspansi ekonomi.



**Gambar 1** Dinamika kinerja keuangan Bank Panin Dubai dan Bank Aceh Syariah 2011-2023

*Sumber : Data Data Diolah Penulis (2024)*

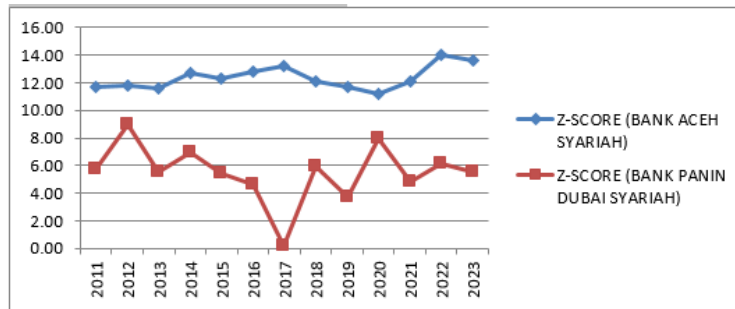
Grafik 1 menunjukkan bahwa dinamika pertumbuhan saling bertentangan. CAR Bank Aceh Syariah menunjukkan perubahan yang menguntungkan sedangkan CAR Bank Panin Dubai berubah negatif. Juga, ROA Bank Aceh Syariah dan Bank Panin Dubai sebanding. Faktanya, ROA Bank Aceh Syariah stabil, sedangkan ROA Bank Panin Dubai turun jauh. Stabilitas kedua institusi ini tentu terkena dampaknya.



**Gambar 2** Dinamika BOPO Bank Panin Dubai dan Bank Aceh Syariah 2011-2022

*Sumber : Data Data Diolah Penulis (2024)*

Gambar 2 menunjukkan bahwa terdapat sedikit perbedaan antara dinamika BOPO kedua bank tersebut dengan Gambar 1. BOPO Bank Panin tidak terkendali dan sangat bervariasi. Hal ini berbeda dengan BOPO Bank Aceh Syariah yang dinilai konsisten dan stabil. Tentu saja hal ini berdampak pada profitabilitas kedua bank tersebut serta cara investor memandangnya dari sudut pandang bursa.



**Gambar 3** Dinamika pergerakan Z-Score Bank Panin Dubai dan Bank Aceh Syariah 2011-2022

*Sumber: Data Data Diolah Penulis (2024)*

Salah satu instrumen yang paling sering digunakan dalam penelitian ilmiah untuk mengetahui stabilitas perbankan adalah Z-Score. Gambar 3 menggambarkan dinamika yang bertolak belakang antara Z-Score Bank Aceh Syariah dan Bank Panin Dubai. Tercatat, Z-Score Bank Panin Dubai berfluktuasi negatif pada tahun 2016–2018 dan 2020–2022. Hal ini berbeda dengan Z-Score Bank Aceh Syariah yang menunjukkan tren kenaikan yang relatif stabil antara tahun 2012 dan 2022.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### Konsep stabilitas perbankan

Salah satu faktor yang mempengaruhi stabilitas suatu bank adalah persaingan antar bank. Di sisi lain, terdapat perbedaan pendapat teoritis mengenai bagaimana persaingan bank mempengaruhi stabilitas perbankan. Teori persaingan modern menunjukkan bahwa persaingan menurunkan pengambilan risiko bank dan meningkatkan stabilitas bank dibandingkan mempengaruhi kerapuhan bank. Namun, karena semakin sulitnya membayar dana pihak ketiga (DPK) di pasar yang kompetitif, risiko bank menjadi lebih tinggi. Menurut Boyd & O 2005, bank dengan tingkat persaingan yang lebih rendah akan memiliki kekuatan pasar yang lebih besar.

### Pendapatan nasional

Nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu perekonomian pada tahun tertentu dijelaskan dengan istilah “produk nasional”, yang juga dikenal sebagai “pendapatan nasional”. Pengertian produk nasional atau pendapatan nasional di atas dipecah menjadi dua komponen, yaitu Produk Nasional Bruto (PNB) dan Produk Domestik Bruto (PDB), untuk pemahaman yang lebih mendalam. Sadono dan Sukirno (1994)

### Natural Resources

Dengan mengembangkan atau memperluas cadangan sumber daya alam yang menawarkan energi bersih dengan memperoleh sumber daya yang membutuhkan batu bara, minyak, atau gas dalam jumlah minimum, penggunaan sumber daya alam seperti bahan bakar fosil yang merusak lingkungan dapat dikurangi (X. Xu, 2022b).

## 3. METODE PENELITIAN

### Model Panel ARDL

Bank Dunia, Bank Indonesia, dan laporan keuangan Bank Panin Dubai dan Bank Aceh Syariah merupakan beberapa sumber data sekunder yang digunakan. Data yang digunakan mencakup tahun 2011 hingga 2023. Teknik yang digunakan adalah Regresi Panel. Model berikut digunakan dalam penelitian ini:

$$Z\text{-Score}_{it} = a + \beta_1 PDB_{it} + \beta_2 \text{inflasi}_{it} + \beta_3 BI\text{-Rate}_{it} + \beta_4 ROA_{it} + \beta_5 CAR_{it} + \beta_6 Aset_{it} + \beta_7 BOPO_{it} + e$$

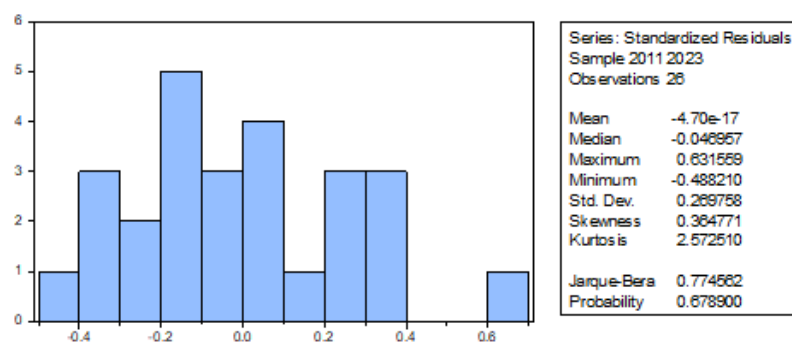
## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hipotesis

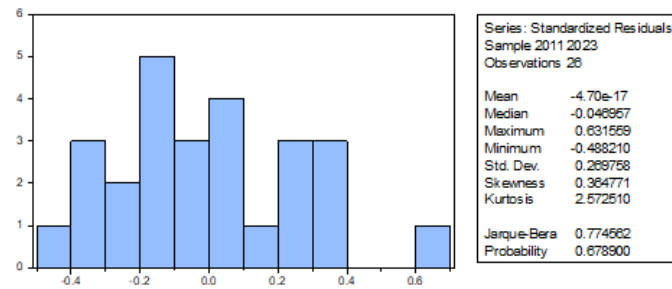
#### Hipotesis I

H<sub>0</sub>: Variabel CAR, ROA, BOPO aset, PDB, inflasi dan BI-Rate terhadap Z-Score memengaruhi Z-Score dari Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Aceh Syariah.

H<sub>1</sub>: Variabel CAR, ROA, BOPO aset, PDB, inflasi dan BI-Rate terhadap Z-Score tidak memengaruhi Z-Score dari Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Aceh Syariah.



### Uji Normalitas



**Gambar 4** Hasil Tes Normalitas

Sumber : Data Diolah Penulis (2024)

Berdasarkan gambar 4 dapat diperhatikan bahwa nilai *Jarque-Bera* > 0,05 . Hal ini menandakan data berdistribusi secara normal.

### Uji Autokolerasi

**Tabel 1** Hasil Uji Autokorelasi

Durbin- Watson
1,60

Sumber : Data Diolah Penulis (2024)

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah 1,60. Nilai ini berada di atas -2 dan juga berada di atas 2. Dapat diambil kesimpulan bahwa data tidak mengalami masalah autokorelasi.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 2** Hasil Uji Multikolinearitas

	PDB	INFLASI	BOPO	ASET	CAR	ROA	BI-RATE
PDB	1.00000 0	- 0.472565	0.19597 0	0.62828 5	0.05316 0	- 0.241976	- 0.457435
INFLAS I	- 0.472565	1.00000 0	- 0.273191	- 0.297582	0.01070 7	0.24324 5	0.67930 3
BOPO	0.19597 0	- 0.273191	1.00000 0	- 0.175048	- 0.232547	- 0.973148	- 0.125822
ASET	0.62828 5	- 0.297582	- 0.175048	1.00000 0	- 0.144394	0.19775 6	- 0.298522
CAR	0.05316 0	0.01070 7	- 0.232547	- 0.144394	1.00000 0	0.21330 1	- 0.219376
ROA	- 0.241976	0.24324 5	- 0.973148	0.19775 6	0.21330 1	1.00000 0	0.09229 1
BI- RATE	- 0.457435	0.67930 3	- 0.125822	- 0.298522	- 0.219376	0.09229 1	1.00000 0

*Sumber : Data Diolah Penulis (2025)*

Berdasarkan tabel 2 dapat diperhatikan bahwa tidak ada nilai yang melebihi 0,8. Dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami masalah multikolinearitas.

### Uji Heterokedastisitas

Residual Cross-Section Dependence Test

Null hypothesis: No cross-section dependence (correlation) in residuals

Equation: HASIL

Periods included: 13

Cross-sections included: 2

Total panel observations: 26

Cross-section effects were removed during estimation

**Tabel 3**

Test	Statistic	d.f.	Prob.
Breusch-Pagan LM	1.319476	1	0.2507
Pesaran scaled LM	-1.188310		0.2347
Bias-corrected scaled LM	-1.271643		0.2035
Pesaran CD	-1.148685		0.2507

*Sumber : Data Diolah Penulis (2024)*

Berdasarkan tabel diatas dapat diperhatikan bahwa nilai *p-value* dari *Breusch-Pagan LM* adalah sebesar 0,2507. Nilai ini lebih besar daripada 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan bersifat homokedastisitas.

### Uji Statistik

#### Uji Parsial

**Tabel 4**

Variabel	t-Statistic	Prob.
C	0.965758	0.3477
PDB	0.506548	0.6190
INFLASI	-0.172775	0.8649
BOPO	-0.488457	0.6315
ASET	-0.112834	0.9115
CAR	15.35359	0.0000
ROA	1.607757	0.1263
BI-RATE	1.479917	0.1572

*Sumber : Data Diolah Penulis (2025)*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari tujuh variabel ada satu variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Z-Score* yaitu variabel CAR (CAR). CAR memiliki nilai t-hitung sebesar 15,35359. Nilai ini lebih besar dari t-tabel yaitu sebesar 2,064. Dapat diambil kesimpulan bahwa CAR memengaruhi *Z-Score* secara signifikan.

### Uji Simultan

**Tabel 5**

F-statistic	427.5645
Prob(F-statistic)	0.000000

*Sumber : Data Diolah Penulis (2025)*

Berdasarkan tabel diatas dapat diperhatikan bahwa nilai *F-Statistic* adalah sebesar 427,5645. Nilai ini lebih besar dari nilai F-tabel yaitu sebesar 2,66. Dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas secara simultan memengaruhi variabel terikat secara signifikan.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 6**

<i>R-Squared</i>	0.995055
------------------	----------

*Sumber : Data Diolah Penulis (2025)*

Berdasarkan tabel diatas dapat diperhatikan bahwa nilai *R-Squared* sebesar 0,995055 atau 99,5%. Artinya variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 99,5%. Adapun 0,5%-nya lagi berada di luar penelitian.

### Hasil Estimasi Regresi Panel

**Tabel 7**

Variable	Coefficient
C	1.578590
PDB	1.17E-16
INFLASI	-0.782400
BOPO	-0.458091
ASET	-7.80E-15
CAR	28.18220
ROA	19.11577
BI-RATE	10.52896

*Sumber : Data Diolah Penulis (2025)*

Berdasarkan tabel diatas dapat disusun persamaan regresi panel. Yaitu sebagai berikut:

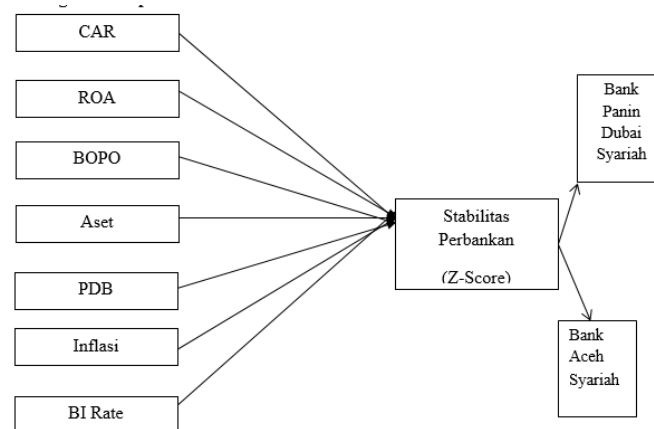
$$Y_{it} = 1,578590 + 1,17PDB_{it} - 0,782400INFLASI_{it} - 0,458091BOPO_{it} - 7,80ASET_{it} + 28,18220CAR_{it} + 19,11577ROA_{it} + 10,52896BI-RATE_{it}$$

Dapat dijelaskan sebagai berikut dengan menggunakan persamaan di atas:

- Variabel Z-Score akan naik sebesar 1,578 satuan poin jika semua variabel lainnya tetap.
- Z-Score akan naik 1,17 unit poin untuk setiap kenaikan satu unit variabel PDB.
- Z-Score akan turun sebesar 0,782 untuk setiap kenaikan satu unit variabel inflasi.
- Z-Score akan turun sebesar 0,458 unit poin untuk setiap kenaikan satu unit variabel BOPO.
- Z-Score akan turun sebesar 7,80 unit poin untuk setiap peningkatan satu unit pada variabel aset.
- Z-Score akan naik sebesar 28.182 satuan poin setiap kenaikan satu satuan variabel CAR.
- Z-Score akan naik sebesar 19.115 satuan poin untuk setiap kenaikan satu satuan pada variabel ROA. Z-Score akan naik sebesar 10.528 poin setiap poinnya jika BI-Rate dinaikkan.

## **Pembahasan**

### **Kerangka Konsep**



**Gambar 5** Kerangka Konsep

### **Dampak PDB terhadap Z-Score**

Terbukti dari hasil pengujian secara parsial nilai t-value lebih kecil dibandingkan dengan t-tabel. Sedangkan 1,17 merupakan nilai koefisiennya. Z-Score dipengaruhi secara positif oleh PDB, meskipun pengaruh ini tidak signifikan secara statistik. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang dimuat dalam jurnalnya, “Dampak Produk Domestik Bruto dan Inflasi Terhadap Potensi Kebangkrutan UKM di Kota Sidoarjo,” oleh Lilik Indayani (2018). Penelitian ini menunjukkan bahwa PDB berpengaruh positif terhadap risiko kebangkrutan yang diukur dengan Z-Score.



### **Dampak Inflasi terhadap Z-Score**

Terlihat dari hasil uji parsial bahwa nilai t-value lebih kecil dibandingkan dengan t-tabel. Sedangkan -0,78 merupakan nilai koefisiennya. Z-Score terkena dampak negatif dari inflasi, namun pengaruh ini tidak signifikan secara statistik. Secara umum, terdapat hubungan yang rumit antara inflasi dan Z-Score. Ada penelitian yang menunjukkan bahwa inflasi berdampak negatif terhadap Z-Score (Oktarina, 2018; Halim, Lathif, 2018), namun ada juga penelitian yang menunjukkan bahwa inflasi berdampak baik (Manaf, 2024). Untuk mencapai konsensus mengenai dampak inflasi terhadap Z-Score, masih diperlukan lebih banyak penelitian.

### **Dampak BOPO terhadap Z-Score**

Terbukti dari hasil pengujian secara parsial diperoleh nilai t-value yang lebih kecil dibandingkan dengan t-tabel. Nilai koefisiennya sebesar -0,458. Z-Score dipengaruhi secara negatif oleh BOPO, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Temuan Rahmat Daim Harahap dari penelitiannya "Pengaruh Risiko Likuiditas dan Risiko Kredit Terhadap Stabilitas Perbankan dengan Efisiensi Operasional sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah di Indonesia " dari tahun 2023 konsisten dengan temuan penelitian ini. Studi ini menunjukkan bahwa BOPO mempunyai dampak buruk terhadap stabilitas perbankan, yang dalam hal ini diwakili oleh Z-Score.

### **Dampak aset terhadap Z-Score**

Terlihat dari hasil uji parsial bahwa nilai t-value lebih kecil dibandingkan dengan t-tabel. Nilai koefisiennya sebesar -7,80. Z-Score dipengaruhi secara negatif oleh aset, namun pengaruh ini tidak signifikan secara statistik. Ekspansi aset tanpa manajemen aset yang efektif telah ditunjukkan dalam banyak penelitian memiliki dampak buruk terhadap stabilitas perbankan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa risiko keuangan bank meningkat seiring dengan meningkatnya asetnya. Rahman, 2020; Afrianti & Purwaningsih, 2022.

### **Dampak CAR terhadap Z-Score**

Terbukti dari hasil pengujian secara parsial nilai thitung lebih besar dibandingkan dengan nilai ttabel. Nilai koefisiennya sebesar 28,18. Dapat disimpulkan bahwa Z-Score ditingkatkan secara signifikan oleh CAR. Temuan penelitian ini konsisten dengan sejumlah penelitian lain yang menunjukkan bahwa CAR meningkatkan Z-Score (Bakhtiar, Fayakhun, 2019). Hal ini dikarenakan bank yang memiliki CAR lebih tinggi lebih mampu menahan krisis keuangan.

### **Pengaruh ROA terhadap Z-Score**

Terbukti dari hasil pengujian secara parsial nilai t-value lebih kecil

dibandingkan dengan t-tabel. 19.11 adalah nilai koefisien. Z-Score dipengaruhi positif oleh ROA, meskipun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fayakhun Bakhtiar (2019). Studi ini menunjukkan bahwa Z-Score dipengaruhi secara positif oleh ROA. Hal ini disebabkan ROA merupakan ukuran kemampuan bank dalam mengubah aset menjadi pendapatan. ROA yang lebih tinggi mendukung stabilitas keuangan dengan menunjukkan bahwa bank tersebut menguntungkan.

#### **Pengaruh BI-Rate Terhadap Z-Score**

Terbukti dari hasil pengujian secara parsial nilai t-value lebih kecil dari t-tabel. 10,52 merupakan nilai koefisien. Kesimpulannya Z-Score dipengaruhi secara positif walaupun tidak signifikan oleh BI-Rate. Hasil ini konsisten dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa Z-Score terkena dampak negatif BI-Rate. Alasannya, BI-Rate yang lebih tinggi akan menyebabkan serangkaian kejadian, mulai dari peningkatan kredit bermasalah hingga kegagalan bank.

### **5. KESIMPULAN**

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari kajian dan pembahasan yang disajikan pada Bab IV, antara lain sebagai berikut:

(a) Z-Score dipengaruhi secara positif oleh PDB, inflasi, BOPO, ROA, dan CAR, yang konsisten dengan teori saat ini. Dampak PDB positif namun dapat diabaikan, dampak inflasi negatif dan dapat diabaikan, BOPO negatif dan dapat diabaikan, ROA positif dan dapat diabaikan, dan CAR positif dan besar. Satu-satunya dari tujuh faktor independen yang dapat mempengaruhi Z-Score secara signifikan adalah CAR.

(b) Z-Score dipengaruhi secara negatif oleh faktor aset dan BI-Rate, yang menyimpang dari teori yang diterima. Secara umum, aset berdampak positif terhadap stabilitas keuangan; semakin banyak aset yang dimiliki suatu bank, semakin stabil pula bank tersebut. Secara teori, BI-Rate berdampak buruk terhadap stabilitas perbankan; semakin tinggi BI-Rate, semakin tinggi pula suku bunga yang ditetapkan bank-bank di Indonesia untuk pinjaman. Tentu saja hal ini berdampak pada kemampuan Bank Dunia dalam membiayai perekonomian Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adusei, M. (2015). The impact of bank size and funding risk on bank stability. *Cogent Economics & Finance*, 3(1), 1–19.
- Afrianti, D., & Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh leverage, likuiditas dan pertumbuhan aset terhadap probabilitas. *Jurnal Ilmiah MEA*.
- Akani, H. W., Nwanna, I., & Mbachu, A. (2006). Effects of selected macroeconomic variables on commercial banks performance in Nigeria. *International Journal of Banking and Finance Research*, 2(3), 34–75.
- Alfia Syafitri, N. (2023). *Analisis pengaruh kinerja keuangan dan makro ekonomi terhadap stabilitas perbankan syariah di Indonesia* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Alqahtani, F., & Mayes, D. G. (2018). Financial stability of Islamic banking and the global financial crisis: Evidence from the Gulf Cooperation Council. *Economic Systems*, 42, 346–360.
- Anastasya, A., & Susilowati, E. (2021). Pengaruh bank size, NIM, dan CAR terhadap profitabilitas periode 2015–2019. *Seminar Nasional Akuntansi dan Call for Paper (SENAPAN)*, 1(1), 271–281. <https://doi.org/10.33005/senapan.v1i1.246>
- Anwar, M. P. (2019). Trade-off antara likuiditas, profitabilitas dan risiko. In *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Prenamedia Group.
- Aviliani, Siregar, Hermanto, A. M., Tubagus Nur, & Hasanah, E. (2015). The impact of macroeconomic condition of the bank's performance in Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 17(4), 379–402.
- Barbosa, K., De Paula Rocha, B., & Salazar, F. (2015). Assessing competition in the banking industry: A multi-product approach. *Journal of Banking and Finance*, 50(1), 340–362.
- Boyd, J. H., & De Nicolo, G. (2005). The theory of bank risk taking. *Journal of Finance*, 60(3), 1329–1343.
- Dwinanda, I. Z., & Sulistyowati, C. (2021). The effect of credit risk and liquidity risk on bank stability. *Jurnal Ekonomi Terapan*, 6(2), 255.
- Dwumfour, R. A. (2017). Explaining banking stability in Sub-Saharan Africa. *Research in International Banking and Finance*, 41, 260–279.
- Fahrial. (2018). Peranan bank dan pembangunan ekonomi nasional. *Ensiklopedia of Journal*.
- Halim, A. (2018). *Manajemen keuangan bisnis*. Ghalia Indonesia.
- Indayani, L., & Andriani, D. (2018). *Pengantar manajemen*. UMSIDA Press. <https://doi.org/10.21070/2018/978-602-5914-18-8>
- McDonald, R., & Siegel, D. (1986). The value of waiting to invest. *The Quarterly Journal of Economics*.

- Mekonnen, Y. (2015). Determinants of capital adequacy of Ethiopia commercial banks. *European Scientific Journal*, 11(25), 315–331.
- Nazliana, L., et al. (2024). Analysis of the influence of port export and import volume on economic growth in North Sumatera and West Sumatera provinces.
- Noerman, F. K. (2023). *Perbandingan analisis kinerja bank syariah berdasarkan Maqashid Syariah Index (studi kasus pada Bank Syariah Indonesia dan Bank Aceh Syariah tahun 2022)*.
- Oktarina. (2018). *Prediksi financial distress menggunakan rasio keuangan, sensitivitas makroekonomi dan intelektual kapital*.
- Ozili, P. K. (2019). Non-performing loans and financial development. *CBN Bullion*, 43(2), 1–14.
- Pramudita, A. (2014). Pengaruh ukuran bank, manajemen aset perusahaan, kapitalisasi pasar dan profitabilitas terhadap kredit bermasalah pada bank yang terdaftar di BEI.
- Purboyanti, R. T., & Yogatama, A. N. (2018). Pengaruh earning per share, debt to equity ratio dan return on equity terhadap saham LQ45. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*.
- Qomarul, A., Baskoro, H., Kristanto, & Hikmah, K. (2023). Pengaruh kinerja perbankan dan makro ekonomi terhadap stabilitas perbankan pada bank pembangunan daerah di Indonesia tahun 2017–2022. *Strata Social and Humanities Studies*, 1(2), 156–168.
- Rizki. (2023). *Analisis perbandingan efisiensi perbankan syariah di Indonesia* (Skripsi). Universitas Pembangunan Panca Budi.
- Rusiadi, S., Nur, R., & Hidayat, R. (2017). *Metode penelitian*. Medan: USU Press.
- Sekaran, U. (2006). *Metode penelitian bisnis*. Salemba Empat.
- Setiawan, & Pratama. (2019). Modal, tingkat likuiditas bank, NPL dan pertumbuhan kredit perbankan Indonesia. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 96.
- Setiawati, R. I. (2020). Analisis pengaruh faktor-faktor fundamental kinerja bank dan makro ekonomi terhadap stabilitas perbankan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 14(2), 123–132.
- Shahriar, Ahnaf, Mehzabin, Saima, Zobayer Ahmed, et al. (2022). Bank stability, performance and efficiency: An experience from West Asian countries. *IIM Ranchi Journal of Management Studies*.
- Silitonga, D. (2021). Pengaruh inflasi terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia pada periode tahun 2010–2020. *Jurnal Manajemen Bisnis*.
- Sudiyatno, B., & Suroso, J. (2010). Analisis dana pihak ketiga, BOPO, CAR dan LDR terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005–2008. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 2(2), 125–137.

- Sukirno, S. (1994). *Makroekonomi: Teori pengantar*. Rajawali Press.
- Susanto, A. B. (2006). Merger mania. *Jakarta Consulting Group*. Retrieved June 17, 2022, from [www.jakartaconsulting.com](http://www.jakartaconsulting.com)
- Thohary, R., Gunarto, M., & Verawaty. (2023). Membangun kinerja UMKM melalui inovasi keuangan. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 20(2), 1–17.
- Usmani, M. I. (2002). *Meezbank's guide to Islamic banking*. Darul-Ishaat Urdu Bazar.
- Utami. (2018). Analisa pengaruh sektor perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2001–2015. *The Journal of Risk Finance*.
- Verdian, E. (2019). Analisis faktor yang merupakan intensi perpindahan merek transportasi online di Surabaya. *Agora*, 7(1).
- Walan Raya, N. A. (2019). Analisis faktor indeks harga konsumen (IHK) pada sub kelompok pengeluaran yang mempengaruhi laju inflasi Jawa Tengah tahun 2018.
- Wijaya, J. (2018). Analisis perbandingan kinerja keuangan dengan menggunakan metode RGEC sebelum dan sesudah go public (Studi pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2011–2016).
- Yugiantoro, I., Soedarmono, W., & Tarazi, A. (2019). Bank consolidation and financial stability in Indonesia. *International Economics*, 159, 94–104.
- Zuo, L., Sun, Y., Li, H., Hu, Y., Lin, L., Peng, J., & Xu, X. (2020). Microplastics in mangrove sediments of the Pearl River Estuary, South China: Correlation with halogenated flame retardants' levels. *Science of The Total Environment*, 725, 138344. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.138344>